

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Majunya teknologi informasi dan komunikasi membuat orang ingin dipermudah dalam melakukan segala macam aktivitasnya, Fungsi Teknologi sendiri adalah membantu manusia dalam mempermudah segala kegiatan atau pekerjaan dan mengefisiensikan waktu pengerjaannya. Selain itu faktor kesalahan manusia dapat sekecil mungkin diminimalisasi oleh adanya teknologi informasi dan komunikasi. Pengolahan data peneyeleksian siswa baru di SMK N 1 Teluk Kuantan pada umumnya masih menggunakan sistem yang masih manual, sehingga membuat pengolahan data peneyeleksian siswa baru masih sangat lamban, dan banyaknya siswa yang ada membuat pengolahan data untuk peneyeleksian siswa baru, butuh ketelitian yang sangat tinggi. Pembuatan sistem pendukung keputusan peneyeleksian siswa baru, sangat dibutuhkan oleh SMK N 1 Teluk Kuantan karena Sistem akan mempercepat dalam penentuan peneyeleksian siswa baru, dengan demikian pendukung keputusan dengan menggunakan metode Profile Matching cocok untuk dikembangkan dalam sistem ini. Untuk melakukan peneyeleksian siswa baru dibutuhkan informasi data siswa yang valid karena akan berpengaruh kepada hasil akhir peneyeleksian siswa baru.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan Suatu sistem yang interaktif, membantu pengambilan keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur (Bella, Prasetyo, & Budiawan, 2019).

Profile Matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen SDM dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan oleh suatu jabatan. Kompetensi atau kemampuan tersebut haruslah dapat dipenuhi oleh pemegang atau calon pemegang jabatan. Dalam proses profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga Gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk pegawai yang menempati posisi tersebut. (Sianturi, 2015:45).

Sistem ini diharapkan mampu membantu pihak SMK N 1 Teluk Kuantan dalam mengelola data siswa yang mempengaruhi penentuan penyeleksian siswa baru dan sebagai dasar pengambilan keputusan peneyeleksian siswa baru. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pada SMK N 1 Teluk Kuantan dalam rangka penulisan skripsi penulis yang berjudul: "**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENYELEKSIAN SISWA BARU DI SMK N 1 TELUK KUANTAN DENGAN METODE PROFILE MATCHING MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL.**"

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana menghasilkan sistem pendukung keputusan agar dapat membantu dalam penyeleksian siswa baru?
2. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penyeleksian siswa baru dengan menerapkan metode *Profile Matching*?
3. Apakah sistem dapat memudahkan dalam pembuatan laporan hasil penyeleksian siswa baru yang akurat?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diharapkan dalam penggunaan sistem pendukung keputusan ini dapat menentukan penyeleksian siswa baru.
2. Diharapkan dengan penelitian ini peneliti dapat menerapkan metode *Profile Matching* dalam sistem pendukung keputusan.
3. Diharapkan sistem bisa memudahkan dan memberikan hasil pasti dalam pembuatan laporan hasil penyeleksian siswa baru.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan dalam penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem penelitian ini, Adapun batasan-batasan masalah, yaitu :

1. Sistem Pendukung Keputusan penyeleksian siswa baru dengan menerapkan metode *Profile Matching* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Data yang dianalisa berdasarkan Nilai Rapor, Nilai UN dan Nilai Sikap.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Membangun sistem pendukung keputusan peneyeleksian siswa baru sesuai dengan kriteria.
3. Mengimplementasikan metode *Profile Matching* pada sistem yang akan dibuat.
4. Penerapan metode *Profile Matching* juga diharapkan menjadi solusi yang mendekati harapan bagi guru dan kepala SMK N 1 Teluk Kuantan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menerapkan secara langsung teori – teori yang didapat selama dibangku perkuliah dan mendalaminya saat dilapangan.
2. Dalam menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sistem pendukung keputusan.
3. Dapat mengetahui kriteria – kriteria penyeleksian siswa baru.
4. Bagi Kepala SMK N 1 Teluk Kuantan, dapat dijadikan sebagai panduan untuk melakukan penyeleksian terhadap siswa baru.
5. Bagi peneliti untuk mendalami salah satu ilmu dalam sistem pendukung keputusan.

1.7 Tinjauan Umum

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang perusahaan atau organisasi yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

1.7.1 Sejarah Berdirinya SMK N 1 Teluk Kuantan

Berdiri pada tahun 1969 dengan nama Sekolah Teknik Menengah (STM) status sekolah swasta, pertama sekali yang menjabat sebagai Kepala Sekolah adalah M. Rusli, B.Sc yang pada waktu itu baru ada satu jurusan yaitu Bangunan. Setelah habis masa jabatannya M. Rusli, B.Sc digantikan oleh Raja Amir dan pada Tahun 1975 masa kepemimpinan Raja Amir ini STM dirubah statusnya dari swasta menjadi Persiapan Negeri (Persineg). Tahun 1977 dibuka satu jurusan lagi yaitu Kerja Mesin dan tahun 1978 ditambah lagi dengan jurusan Listrik.

Kepemimpinan Raja Amir berakhir sampai dengan 20 Agustus 1980 dan diserahkan terimakan kepada Yunus Hasan, B.Sc sekaligus peresmian STM Negeri Taluk Kuantan oleh Kabid PMK Bapak Intan Judin. Akhir tahun 1989 terjadi penggantian kepala STM Negeri Taluk Kuantan dari Yunus Hasan, B.Sc kepada H. Idjlis Hadi, serah terimanya dilaksanakan oleh Kakandepbud Indragiri Hulu Drs. Khaidir Kadir. Dibawah kepemimpinan H. Idjlis Hadi, pada tahun 1993 STM mendapat bangunan baru dari Loan ADB Peresmian gedung dilakukan oleh Bupati Indragiri Hulu Drs. Rukhiyat Syaefuddin pada tahun 1995. Selanjutnya dengan penyempurnaan kurikulum 1994 merubah nama STM Negeri Kuantan Tengah menjadi SMK Negeri 1 Kuantan Tengah yang dilakukan pada tahun 1995.

Tahun 1997 bulan Maret Drs. Suyanto menggantikan H. Idjlis Hadi sebagai kepala sekolah yang sebelumnya adalah guru SMK Negeri 1 Tanjung Pinang. Pertengahan September 2002 Drs. Suyanto digantikan oleh Drs. Khalis Binsar, MM yang sebelumnya bertugas di SMK Negeri 5 Pekanbaru. Masa kepemimpinan Drs. Khalis Binsar, MM terjadi perubahan bidang keahlian yang merupakan terobosan baru yaitu Jurusan Elektronika dan Informatika (2003), dan Praktek Kerja Industri dilaksanakan sampai ke Negara Tetangga Malaysia. Pada tanggal 20 September 2006 dilantik Kepala Sekolah Baru yang bernama Afrizon Said, S.Pd., S.Sos.M.si.

1.7.2 Visi dan Misi SMK N 1 Teluk Kuantan

VISI :

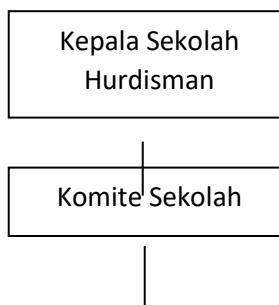
Terwujudnya SMK N 1 Teluk Kuantan yang berkibar (berkualitas dalam iptek, berakhlak mulia dan ramah lingkungan).

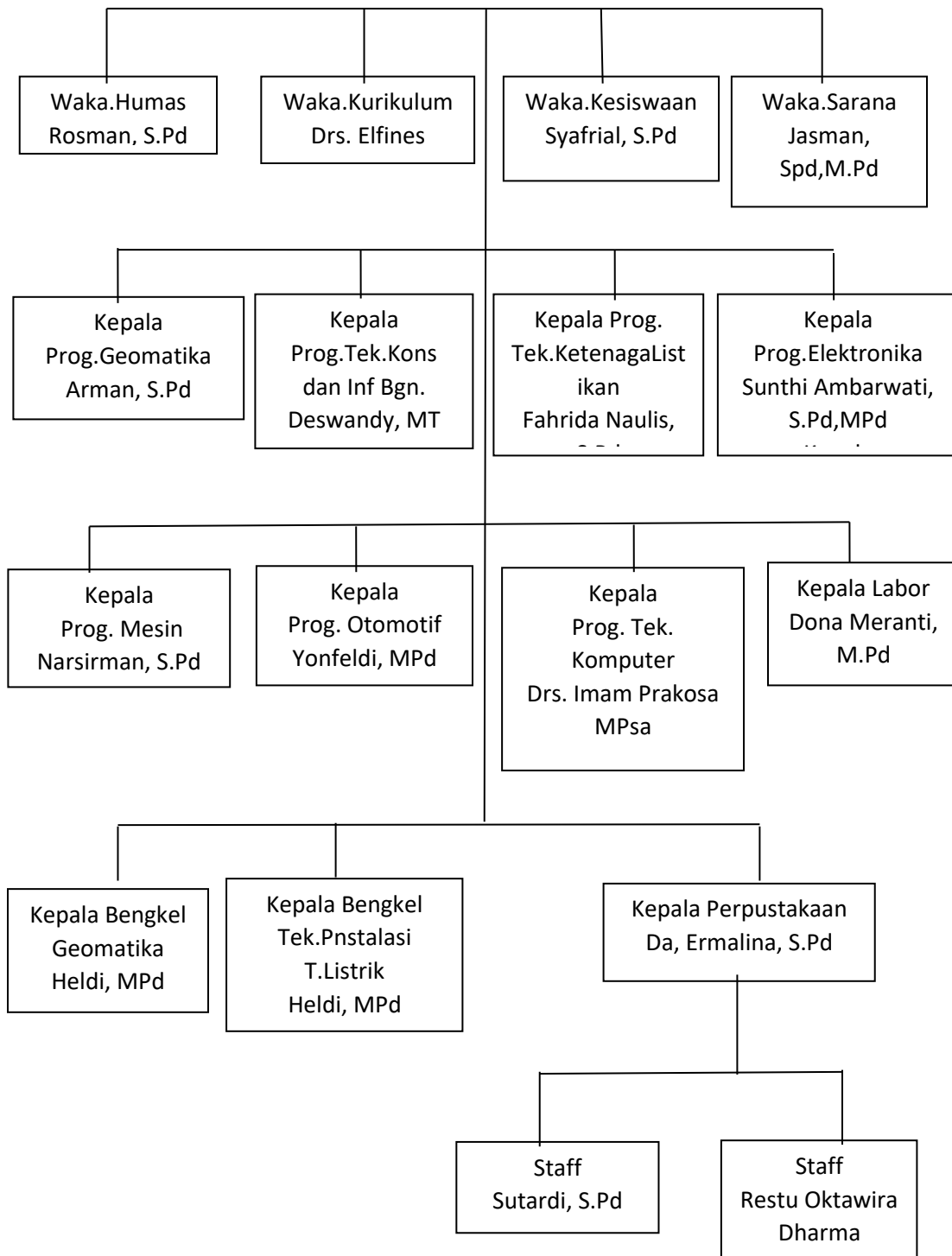
MISI :

1. Meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan peserta didik dengan proses belajar berbasis IT
2. Meningkatkan keterampilan dan kecakapan peserta didik dengan pelatihan dan bimbingan
3. Memacu kreativitas dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler
4. Membudayakan akhlak budi pekerti yang santun religius dan disiplin dalam menerapkan ilmu dan kompetensi yang dimilikinya

1.7.3 Struktur Organisasi SMK N 1 Teluk Kuantan

Berikut ini adalah gambar struktur organisasi tata kerja SMK N 1 Teluk Kuantan yang dapat dijadikan sebagai petunjuk untuk melihat pembagian jabatan dan letak susunan jabatan seperti gambar 1.1 berikut:





Sumber: SMK N 1 Teluk Kuantan

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMK N 1 Teluk Kuantan

1.7.4 Tugas Struktur Organisasi SMK N 1 Teluk Kuantan

Berdasarkan tugas masing – masing, berikut adalah tugas dari struktur organisasi SMK N 1 Teluk kuantan :

1. Tugas Kepala SMK N 1 Teluk Kuantan

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan SMK N 1 Teluk Kuantan, disini kepala SMK N 1 Teluk Kuantan juga berperan sebagai Manager, Edukator, Leader Motivator dan juga Inovator. Baik dari dalam maupun di luar SMK N 1 Teluk Kuantan serta Penyelenggaraan program kerja SMK N 1 Teluk Kuantan, diantaranya meliputi:

- a. Menyusun program kerja SMK N 1 Teluk Kuantan.
- b. Mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK).
- c. Sebagai pembina kesiswaan.
- d. Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya.
- e. Penyelenggaraan administrasi SMK N 1 Teluk Kuantan yaitu meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum.
- f. Pelaksanaan hubungan SMK N 1 Teluk Kuantan dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

2. Tugas Hubungan Kemasyarakatan

Di sekolah pun juga ada Humas atau Hubungan Masyarakat. Anggota yang berada di bidang ini mempunyai tanggung jawab untuk semua kegiatan belajar mengajar. Tanggung jawab mereka adalah membantu pelaksanaan tugas BP3 dan

membina kerjasama dengan masyarakat yang ada di sekitar sekolah. Terkadang kegiatan sekolah bisa melibatkan masyarakat di sekitar sekolah sehingga bagian Humas harus mengurus bagian ini.

Pada setiap anggota dari sekolah harus mematuhi struktur organisasi sekolah agar kegiatan di sekolah bisa berjalan dengan baik. Khususnya menyesuaikan garis hirarki yang ada.

3. Tugas Kurikulum

Guru ataupun anggota yang berada di bagian kurikulum juga mempunyai tanggung jawab yang besar untuk kegiatan belajar mengajar. Jadi, guru dan bagian kurikulum lainnya akan menyusun jadwal evaluasi, mengelola semua program belajar mengajar, menyusun pembagian tugas para anggota di bagian kurikulum, menyusun pelaksanaan ujian seperti ulangan harian, UTS, dan UAS, menyusun kegiatan ekstrakurikuler, menyusun instrumen untuk program belajar mengajar, dan juga menyusun kriteria untuk kenaikan kelas serta kurikulum.

4. Tugas Kesiswaan

Koordinator kesiswaan membidangi semua urusan kesiswaan, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yaitu:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Pengadaan pengarahan dan pembina kegiatan.
- c. Penginventarisasian absensi dan pelanggaran – pelanggaran.
- d. Pembina sekaligus pelaksana kegiatan 5-K.

5. Tugas Sarana dan Prasarana

Koordinator Sarana dan Prasarana memiliki tanggung jawab, yaitu:

- a. Membuat dan menyusun program kerja tahunan kegiatan SMK N 1 Teluk Kuantan di bidang sarana dan prasarana dan mengkoordinasi serta mengawasi pelaksanaannya.
- b. Melakukan inventarisasi dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana baik yang berhubungan langsung dengan kelancaran KBM atau yang bersifat mendukung KBM.
- c. Melakukan inventarisasi terhadap keberadaan sarana dan prasarana secara berkala
- d. Melakukan pengendalian BOP dalam bidang sarana dan prasarana.
- e. Melakukan koordinasi dengan para wakil kepala SMK N 1 Teluk Kuantan, unit organisasi atau kerja dan atau pihak lain dalam rangka pelaksanaan kegiatan SMK N 1 Teluk Kuantan di bidang sarana dan prasarana.